



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 01 Maret 2025

Halaman: 3

► PENGETAN HADEGING KADIPATEN PAKUALAMAN

Acara Adat dan Sosial Meriahkan Agenda Peringatan

Peringatan ke-213 Hadeging Kadipaten Pakualaman Ngayogyakarta bakal digelar pada 22 Juni 2025. Sejumlah rangkaian acara digelar pada momentum ini.

Panitia peringatan Hadeging Kadipaten Pakualaman (HKPA) 2025, KRT Radyowisroyo, menuturkan rangkaian acara dimulai pada 26 April-25 Juni 2025. Secara garis besar, acara terbagi menjadi tiga kategori, yakni acara adat, acara sosial, hingga perlombaan. Radyowisroyo menyebut acara adat *bucalan*, ziarah makam, hingga *wilujengan* sudah digelar pada Desember 2024. Panitia HKPA 2025 juga akan menggelar acara sosial yang tak hanya terpusat di Kota Jogja, tapi juga di wilayah lainnya. Misalnya pemberian gizi untuk bayi *stunting*, sosialisasi kesehatan untuk ibu hamil, hingga sunatan massal di Kulonprogo.

"Ini bentuk *concern* Gusti

Putri [Permaisuri KGPA Paku Alam X, GKBRPA Paku Alam] terhadap kesehatan ibu dan anak," katanya.

Selain acara adat dan sosial, berbagai perlombaan juga digelar dengan peserta siswa jenjang PAUD hingga SMA/ sederajat. Beberapa lomba bahkan diadakan untuk skala nasional, salah satunya lomba mewarnai motif batik Pakualaman. Lomba ini bisa diikuti oleh semua kalangan, termasuk anak kebutuhan khusus.

Putra Mahkota KGPA Paku Alam X, BPH Kusumo Bimantoro, menjelaskan Kadipaten Pura Pakualaman merupakan salah satu kerajaan Trah Mataram Islam yang masih aktif hingga saat ini. Diawali dengan pengangkatan Pangeran Natakusuma yang berstatus Pangeran Merdika kemudian mendapatkan gelar sebagai KGPA Paku Alam pada tanggal 11 Jumadilakhir Tahun Alip 1739 (Jawa) atau 22 Juni 1812



Putra Mahkota KGPA Paku Alam X, BPH Kusumo Bimantoro (tengah) didampingi oleh Panitia HKPA 2025 KRT Radyowisroyo (kanan) memaparkan acara Peringatan ke-213 Hadeging Kadipaten Pakualaman di Pura Pakualaman, Jumat (28/2).

(Masehi). Hingga saat ini Kadipaten Pura Pakualaman sudah berusia 219 sesuai kalender tahun Jawa

atau 213 tahun untuk Masehi (2025). Dia menambahkan dalam penanggalan tahun ini

terdapat sengkalan yang berbunyi *Manggala Gati Wiwaraning Rat*. "Artinya, pimpinan yang penuh

perhatian merupakan gerbang kesejahteraan dunia. Sengkalan tersebut menjadi tema peringatan Hadeging Kadipaten Pakualaman tahun ini," katanya.

Menurutnya, serangkaian perlombaan yang diselenggarakan sebagian besar diperuntukkan bagi siswa jenjang TK, SD, SMP, SMA/ sederajat sampai mahasiswa. Ini merupakan upaya untuk mengenalkan warisan budaya kepada generasi muda. Menurutnya hal tersebut sejalan dengan visi KGPA Paku Alam X dalam melanjutkan kewajiban leluhur Mataram sebagai pengemban kebudayaan dan sesuai dengan amanat UU Keistimewaan DIY No.13/2012. "Selain itu juga sebagai bentuk peran dan tanggung jawab Kasultanan dan Kadipaten dalam menjaga dan mengembangkan budaya Jogja yang merupakan warisan budaya bangsa," katanya. (Aiff Anissa Karin/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Pakualaman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005